

## Keterkaitan antara alcohol expectancy dengan tingkat ketergantungan terhadap alkohol pada peminum alkohol usia dewasa muda

Alim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287061&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Ketergantungan terhadap alkohol atau alkoholisme merupakan salah satu bentuk penyimpangan konsumsi zat yang menimbulkan berbagai dampak negatif, baik secara

tanda-tanda adanya alkoholisme adalah alcohol expectancy, yakni antisipasi akan efek-efek positif dan negatif yang akan diperoleh individu dari alkohol. Telah ditemukan bahwa alcohol expectancy sudah dimiliki oleh individu sejak sebelum pertama kali mengkonsumsi alkohol, sebagai hasil dari proses belajar sosial, dan dapat memprediksi pola konsumsi alkoholnya.

Kurangnya perhatian yang diberikan kepada fenomena ketergantungan terhadap alkohol di Indonesia, mendorong dilakukannya penelitian untuk melihat keterkaitannya dengan alcohol expectancy. Melalui instrumen berupa kuesioner tertulis, diperoleh gambaran tingkat ketergantungan terhadap alkohol, alcohol expectancy dan data tambahan mengenai pola konsumsi alkohol dari 161 peminum alkohol usia dewasa muda yang menjadi responden penelitian.

Tingkat ketergantungan terhadap alkohol ditentukan berdasarkan skor responden pada Michigan Alcoholism Screening Test (MAST), dan alcohol expectancy diukur menggunakan Alcohol Effects Questionnaire (AEQ), yang keduanya telah dialihbasakan oleh peneliti. Responden terbagi dalam tiga tingkat ketergantungan terhadap alkohol serta memiliki skor pada delapan skala alcohol expectancy, mewakili efek-efek positif dan negatif yang diantisipasi dari alkohol.

fisik, psikologis maupun sosial. Variabel yang diketahui berkaitan dengan Hasil analisa menunjukkan bahwa skor responden tingkat alkoholik lebih tinggi dari kedua tingkat ketergantungan lain, pada skala-skala: Global Positive, Power and Aggression, Sexual Enhancement, Social Expressiveness, dan Careless Unconcern. Tiap tingkat ketergantungan mengantisipasi efek dari alkohol yang berbeda-beda urutannya. Efek utama yang diantisipasi oleh responden tingkat non alkoholik adalah Cognitive and Physical Impairment, tingkat cenderung akan menjadi alkoholik adalah Social and Physical Pleasure, dan tingkat alkoholik adalah Power and Aggression. Perhitungan menggunakan multiple regression pada program SPSS 10.01 menunjukkan bahwa efek Power and Aggression dan Global Positive dapat memprediksi 15.9% variasi yang terjadi pada tingkat ketergantungan terhadap alkohol. Disimpulkan bahwa alcohol expectancy berkaitan dengan tingkat ketergantungan

terhadap alkohol, serta dapat digunakan untuk memprediksi tingkat ketergantungan terhadap alkohol. Penemuan ini diharapkan memberikan masukan yang berarti bagi pengembangan program pencegahan ketergantungan terhadap alkohol di Indonesia. Disarankan agar dibuat alat ukur alcohol expectancy yang benar-benar mencakup kepercayaan-kepercayaan seputar efek dari alkohol pada masyarakat Indonesia.